

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT DALAM MELIHAT
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT CAHAYAPUTRA ASA
KERAMIK TBK PERIODE 2017-2021**

Budi Dharma

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
budidharma@uinsu.ac.id

Djauky Ridho Amwa

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
djaukyr@gmail.com

Vira Audini

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
viraaudini2609@gmail.com

Jl.william Iskandar Ps. V, Medan Estate

ABSTRACT : *The ceramics industry is a business carried out through the manufacture of ceramics from clay which is then shaped, dried, fired, then glazed. PT. Cahayaputra Asa Keramik, Tbk (Kaisar Ceramics) is a business engaged in the ceramics industry by producing building materials located in Karawang, West Java. Quantitative descriptive technique was used in this study, with secondary data from the financial statements of PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk Period 2017-2021. The current ratio obtained for 2017 is 132%, 2018 is 502%, 2019 is 385%, 2020 is 121%, 2021 is 90%. While the quick ratio of 2017 is worth 57%, 2018 is worth 309%, 2019 is worth 201%, 2020 is worth 74%, 2021 is worth 47%. 2017 ROI is worth 0.5%, 2018 is worth 8%, 2019 is worth 0.2%, 2020 is worth 1% and 2021 is worth 3%. While the 2017 ROE is worth 1.2%, 2018 is worth 12.7%, 2019 is worth 0.4%, 2020 is worth 1.6%, and 2021 is worth 6.2%.*

Keywords: *Performance, Financial Statements, Ratios*

ABSTRAK : *Industri keramik merupakan sebuah usaha yang dilakukan melalui pembuatan keramik dari tanah liat yang kemudian dibentuk, dikeringkan, dibakar, kemudian pengglasiran. PT. Cahayaputra Asa Keramik, Tbk (Kaisar Ceramics) merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang industri keramik dengan menghasilkan bahan – bahan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat. Teknik deskriptif kuantitatif digunakan pada penelitian ini, dengan data sekunder Laporan Keuangan dari PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk Periode 2017-2021. Diperoleh rasio lancar tahun 2017 bernilai 132%, 2018 bernilai 502%, 2019 bernilai 385%, 2020 bernilai 121%, 2021 bernilai 90%. Sedangkan rasio cepat 2017 bernilai 57%, 2018 bernilai 309%, 2019 bernilai 201%, 2020 bernilai 74%, 2021 bernilai 47%. ROI 2017 bernilai 0,5%, 2018 bernilai 8%, 2019 bernilai 0,2%, 2020 bernilai 1% dan 2021 bernilai 3%. Sedangkan ROE 2017 bernilai 1,2%, 2018 bernilai 12,7%, 2019 bernilai 0,4%, 2020 bernilai 1,6%, dan 2021 bernilai 6,2%.*

Keywords: *Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio*

LATAR BELAKANG

Industri keramik merupakan sebuah usaha yang dilakukan melalui pembuatan keramik dari tanah liat yang kemudian dibentuk, dikeringkan, dibakar, kemudian pengglasiran. Hasil yang di dapatkan setelah proses pengerjaan tersebut dapat berupa bahan bangunan. Sebuah usaha yang dilakukan tidak akan terkenal tanpa adanya inovasi, desain, produksi, dan distribusi yang semakin meningkat setiap tahunnya. Namun, ketika suatu usaha meningkat tidak menutup kemungkinan bahwa usaha tersebut akan menurun dalam kurun waktu yang dekat.

PT. Cahayaputra Asa Keramik, Tbk (Kaisar Ceramics) merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang industri keramik yang menghasilkan bahan – bahan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1995. Merek dagang utama pada produk yang di ciptakan oleh perusahaan ini diberikan nama Kaisar.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi penting yang harus di sediakan perusahaan. Dengan adanya informasi mengenai laporan keuangan, dapat memberikan gambaran kepada perusahaan, manajer, kreditor, para investor, bank, serta pemerintahan dapat melihat perkembangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan, mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan perusahaan serta memberikan masukan atau solusi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Abdullah dkk, “Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan. Dengan adanya kinerja keuangan di dalam perusahaan dapat digunakan sebagai proses pengevaluasian perekonomian dan resiko perusahaan. Untuk mengetahui bagaimana kondisi Kesehatan keuangan suatu perusahaan maka dapat dilihat berdasarkan kinerja keuangannya. Dikatakan seperti ini, karena melalui laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi orang yang berkepentingan di perusahaan tersebut untuk melakukan kegiatan perencanaan, pendanaan, investasi, yang dilihat dengan menganalisis rasio dari keuangan perusahaan”.

Penelitian ini bertujuan untuk analisis laporan keuangan sebagai alat dalam melihat kinerja keuangan perusahaan pada PT. Cahayaputra Asa Keramik periode 2017-2021. Proses yang dilakukan melalui analisis berbagai rasio.

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Kasmir (2014:7) berpendapat mengenai laporan keuangan, menurut beliau laporan keuangan adalah suatu informasi yang memperlihatkan bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Harahap (2010:190) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan proses penguraian pos dalam laporan keuangan menjadi sebuah informasi yang lebih simple dan memiliki arti satu sama lain.

Dengan adanya laporan keuangan yang valid dari sebuah perusahaan, kita dapat melihat bagaimana kondisi dalam suatu perusahaan. Maka dari itu, diperlukan laporan keuangan yang benar agar mengetahui dengan jelas kondisi keuangan perusahaan serta menjadi pertimbangan dalam perusahaan di kemudian hari. Dengan adanya laporan keuangan, kita dijauhkan dari asumsi yang tidak benar mengenai kondisi perusahaan.

Kinerja Keuangan

Fahmi (2012) berpendapat bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran proses pencapaian yang dimiliki perusahaan karena telah melakukan berbagai kegiatan di perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang valid.

Rasio Likuiditas

Sri Suartini (2017:109) berpendapat mengenai Rasio Likuiditas adalah suatu jenis rasio yang gunanya memperlihatkan bagaimana cara dan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang jangka pendek.

Jadi, dengan adanya analisis menggunakan rasio likuiditas, pihak-pihak yang berkepentingan dapat melihat kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

Rasio Solvabilitas

Kasmir (2008:151) berpendapat tentang rasio solvabilitas yang memiliki pengertian bahwa rasio ini dipergunakan agar memperlihatkan seberapa banyak aktiva dari sebuah perusahaan yang bermodal dari utang.

Jadi, dengan adanya analisis keuangan menggunakan rasio solvabilitas, pihak perusahaan, kreditor, para investor, bank, serta pemerintahan akan melihat banyaknya aktiva dalam lembaga usaha berasal melalui utang dengan pihak lain.

Rasio Profitabilitas

R. Agus Sartono (2010:122) berpendapat bahwa rasio profitabilitas merupakan sebuah proses kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (keuntungan) melalui kegiatannya.

Jadi, dengan adanya analisis keuangan menggunakan rasio profitabilitas, pihak-pihak yang berkepentingan dapat melihat bagaimana cara dan kualitas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan melalui teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder Laporan Keuangan dari PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk Periode 2017-2021.

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Current Ratio, sering dikenal dengan rasio lancar, adalah perbandingan aset lancar dan hutang lancar yang dapat digunakan untuk menganalisis kondisi permodalan suatu perusahaan. Rasio lancar adalah perbandingan total aset lancar dan hutang lancar yang digunakan untuk menilai status modal kerja perusahaan.

$$\text{current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Hendry Andres Maith, 2013)

b. Quick ratio

Rasio cepat atau quick ratio adalah suatu perbandingan antara aktiva atau persediaan lancar dan utang lancar. Dengan adanya rasio ini kita dapat mengetahui cara pengukuran kemampuan perusahaan dalam membayar utang tanpa memperhatikan persediannya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Hendry Andres Maith, 2013)

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang terhadap Modal)

Rasio utang terhadap modal atau debt to equity ratio adalah rasio yang manfaatnya sebagai pengukur antara total utang dan modal yang dimiliki, serta digunakan sebagai jaminan atas utang yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

(Hendry Andres Maith, 2013)

b. Debt to Total Asset Ratio (Rasio Hutang terhadap Aset)

Rasio utang terhadap aset atau debt to total asset ratio adalah suatu rasio yang gunanta sebagai pembanding antara total utang dan otak aktiva, serta digunakan untuk jaminan atas utang yang dimiliki.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

(Hendry Andres Maith, 2013)

3. Rasio Profitabilitas

a. Return On Total Asset

Return on Total Asset adalah suatu rasio yang digunakan dalam pengukuran laba terhadap aset dalam periode tertentu.

$$Return\ on\ Asset = \frac{Earning\ After\ Interest\ \&\ Tax}{Average\ Asset}$$

(Hendry Andres Maith, 2013)

b. Return On Common Stockholders' Equity

Return on Common Stockholder;s Equity adalah rasio yang gunanya untuk mengukur laba terhadap modal dalam periode tertentu.

$$Return\ on\ Equity = \frac{Earning\ After\ Interest\ \&\ Tax}{Average\ Equity}$$

(Hendry Andres Maith, 2013)

4. Rasio Kinerja Operasi

a. Net Income Margin

Net Profit Margin adalah sebuah rasio yang digunakan dalam pengukuran laba bersih terhadap penjualan.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Net\ Profit}{Sales}$$

(Hendry Andres Maith, 2013)

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Rasio Likuiditas

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Tahun	Hutang lancar (a)	aktiva lancar (b)	curremnt ratio (c) = b : a
2017	44.867.096.543	59.321.510.347	1,322160668
2018	25.726.663.236	129.352.367.121	5,027949639
2019	28.757.681.308	110.989.409.123	3,859470029
2020	77.037.770.377	93.958.168.942	1,219637698
2021	117.154.232.699	105.671.630.951	0,901987308

Nilai rasio lancar meningkat dari tahun 2017 ke tahun 2018; Pada tahun 2017 rasio lancar sebesar 1,32 artinya setiap Rp. 1,00 hutang lancar dapat dijamin Rp. 1.32 tentang aset lancar. Pada tahun 2018, rasio lancar naik dari 3,6 menjadi 5,02, jadi penting untuk setiap Rp. 1,00 hutang lancar bisa dijamin Rp. 5.02 untuk aset lancar. Sementara rasio daya turun 1,17 menjadi 3,85 pada tahun 2019, rasio daya turun sebesar 2,64 menjadi 1,21 pada tahun 2020, artinya setiap Rp. 1,00 jaminan utang lancar, Rp. 1.21 aset lancar. Selanjutnya, PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk memiliki rasio lancar

sebesar 0,90 pada tahun 2021, menurun dari tahun 2020. Current Ratio mengalami penurunan di akibatkan meningkatnya hutang lancar dari tahun 2019-2021 dan terjadinya penurunan aktiva lancar.

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Tahun	Hutang lancar (a)	aktiva lancar (b)	persediaan (c)	quick ratio (d) = b-c : a
2017	44.867.096.543	59.321.510.347	33.961.923.843	0,57
2018	25.726.663.236	129.352.367.121	49.861.532.605	3,09
2019	28.757.681.308	110.989.409.123	48.020.494.796	2,19
2020	77.037.770.377	93.958.168.942	36.701.935.989	0,74
2021	117.154.232.699	105.671.630.951	50.347.467.392	0,47

Pada tahun 2017, rasio cepat PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk sebesar 0,57 dapat disimpulkan bahwa tiap Rp.1,00 pada utang lancar akan diberikan jaminan sebanyak 0,57 aset lancar setelah dikurangi persediaan. pada quick rasio ditahun 2018 adalah 3,09 mengalami peningkatan sebesar 2,52 dapat disimpulkan bahwa tiap Rp.1,00 pada utang lancar akan diberikan jaminan sebanyak 3,09 aset lancar setelah dikurangi persediaan, Selanjutnya dengan melihat penurunan rasio cepat sebanyak 0,9 menjadi 2,19 pada tahun 2019, yang menyiratkan bahwa tiap Rp.1,00 pada utang lancar akan dijamin pada 2,19 aset lancar yang sudah dikurangkan dengan persediaan, Pada tahun 2020 quick Ratio mengalami penurunan menjadi 0,74 yang menyiratkan bahwa tiap Rp.1,00 pada utang lancar akan dijamin pada 0,74 aset lancar yang sudah dikurangkan dengan persediaan, penurunan ini terjadi akibat hutang lancar yang meningkat, aktiva lancar menjadi turun dan persediann pun juga ikut menurun. Dan pada tahun 2021 rasio cepat terus mengalami penurunan menjadi 0,47 ini di akibatkan meningkatnya hutang lancar dan menurunnya aktiva lancar. Ketersediaan pabrik PT Cahayaputra Asa Ceramics Tbk (CAKK) mengalami penurunan akibat pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang mulai berlaku 3 Juli 2021. Kebijakan PPKM tersebut menghambat laju kerja para perusahaan, khususnya di wilayah yang terdaftar sebagai pelaksana PPKM untuk pendistribusian produk.

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Modal (a)	Total Hutang (b)	debt ratio (c) = b : a	%
2017	107.644.621.944	142.822.882.142	1,326800	133%
2018	220.882.602.378	108.008.567.538	0,488986	48,9%
2019	221.848.853.932	108.071.619.867	0,487141	48,7%
2020	225.527.305.293	129.373.263.191	0,573648	57,3%
2021	240.446.800.104	200.791.063.583	0,835075	83,5%

Pada tahun 2017, rasio utang terhadap ekuitas secara keseluruhan adalah Rp.1,32, menyiratkan bahwa tiap Rp.1,00 dari jumlah utang yang dijamin dengan Rp1,32

melalui modal perusahaan sendiri. Pada tahun 2018 dan 2019 debt to Equity Ratio mengalami penurunan menjadi 0,48 yang diakibatkan total modal yang terus meningkat dan total hutang yang menurun. Di sisi lain, PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk memiliki total rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,57 pada tahun 2020, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa tiap Rp.1,00 melalui total utang yang dijamin dengan Rp 0,57 melalui modal perusahaan sendiri. Kemudian ditahun 2021 lembaga usaha ini mempunyai debt to equity ratio sebanyak 0,83 berarti untuk tiap Rp 1,00 dijamin melalui modal perusahaan sendiri. Semakin besar leverage yang digunakan dalam struktur modal perusahaan, semakin besar pembayaran pokok dan bunga yang harus dilakukan perusahaan dan semakin besar risiko arus kas perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut.

b. Debt to Total Asset Ratio

Tahun	Total Aktiva (a)	Total Hutang (b)	debt ratio (c) = b : a	%
2017	250.467.504.086	142.822.882.142	0,57022520	57%
2018	328.891.169.916	108.008.567.538	0,32840215	32,8%
2019	329.920.473.799	108.071.619.867	0,32756870	32,7%
2020	354.900.568.484	129.373.263.191	0,36453383	36,4%
2021	441.237.863.687	200.791.063.583	0,45506309	45,5%

Pada tahun 2017, PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk mempunyai debt to asset ratio sebanyak 0,57, sehingga memiliki arti untuk tiap Rp. 1,00 dari jumlah utang, maka Rp. 0,57 dijamin sebagai aset perusahaan. Ditahun 2018 dan 2019 rasio utang terhadap aset secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 0,24 sehingga menjadi 0,33 hal ini menggambarkan untuk tiap Rp. 1,00 seluruh utang mendapatkan jaminan Rp. 0,33. Penurunan ini disebabkan oleh nilai aktiva yang meningkat dan total hutang yang menurun. Selanjutnya, maka rasio utang terhadap aset akan meningkatkan sebanyak 9% pada tahun 2020, atau setara dengan 0,36, artinya untuk setiap 1,00 Rp total hutang, nilai aset perusahaan dijamin 0,36 Rp. Dan pada tahun 2021, debt to equity ratio juga akan naik menjadi 0,45, artinya setiap Rp 1,00 total hutang, nilai aset perusahaan dijamin Rp 0,45. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh meningkatnya saldo total aset dan total hutang.

3. Rasio Profitabilitas

a. Return On Total Asset

Tahun	total aktiva (a)	laba bersih sesudah pajak (b)	Return On investment (c) = b : a	ROI (%)
2017	250.467.504.086	1.354.311.135	0,005407133	0,5%
2018	328.891.169.916	28.218.609.881	0,085799232	8%
2019	329.920.473.799	966.250.426	0,002928737	0,2%
2020	354.900.568.484	3.678.411.317	0,010364625	1%
2021	441.237.863.687	14.919.494.811	0,033812816	3%

Tahun 2020 keuntungan atau laba bersih diperoleh melalui total aset sebanyak -1,6%, ditahun 2021 keuntungan atau laba bersih diperoleh melalui total aset sebanyak -1,7%, kemudian ditahun 2022 keuntungan atau laba bersih diperoleh melalui total aset sebanyak -1,1%. Semakin besar angka pada ROA semakin baik pula kinerja perusahaan dengan adanya asset untuk memberikan kontribusi terhadap laba bersih

b. Return On Common Stockholders' Equity

Tahun	total modal (a)	laba bersih sesudah pajak (b)	Return On Equity (c) = b : a	ROE (%)
2017	107.644.621.944	1.354.311.135	0,012581317	1,2%
2018	220.882.602.378	28.218.609.881	0,127753882	12,7%
2019	221.848.853.932	966.250.426	0,004355445	0,4%
2020	225.527.305.293	3.678.411.317	0,01631027	1,6%
2021	240.446.800.104	14.919.494.811	0,062049047	6,2%

Nilai laba bersih yang dihasilkan -2,8%. Pada tahun 2020 terhadap modal sendiri, selanjutnya penurunan ROE sebesar -3,7% dari kontribusi laba bersih terhadap modal di tahun 2021. Tetapi pada tahun 2022 nilai ROE berada di angka -2,6% karena adanya keuntungan dari modal perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan membaik seiring dengan peningkatan ROE.

KESIMPULAN

Beberapa hasil perhitungan dan pembahasan tahun 2017 memberikan current ratio sebesar 132%. Tahun 2018 502%, tahun 2019 385%, tahun 2020 121, tahun 2021 adalah 90%. Dari hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan pada PT Cahayaputra asa Keramik Tbk hanya mengalami peningkatan ditahun 2018, pada tahun 2019-2021 berdasarkan current ratio mengalami penurunan terus menerus. Jadi dengan demikian dapat diketahui bahwa tahun 2019-2021 PT. Kinerja Cahayaputra Asa Ceramic Tbk kurang baik. Dengan rasio lancar hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancar. Sedangkan Fast Rate sebesar 57% di tahun 2017, 309% di tahun 2018, 201% di tahun 2019, 74% di tahun 2020, dan 47% di tahun 2021. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa Fast ratio hanya meningkat di tahun 2018 yaitu di tahun 2019. -2021 Rasio kecepatan menurun. Hal ini disebabkan meningkatnya liabilitas jangka pendek yang tidak dapat ditutupi secara memadai oleh aset jangka pendek perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, rasio total utang terhadap total aset tahun 2017 sebesar 57%, tahun 2018 32,8%, tahun 2019 32,7%, tahun 2020 36,4%, tahun 2021 sebesar 45,5% Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik setiap tahunnya. Sedangkan total debt to capital ratio adalah 133% pada tahun 2017, 48% pada tahun 2018, 48% pada tahun 2019, 57% pada tahun 2020, 83% pada tahun 2021. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi laba

perusahaan baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa berdasarkan analisis rasio solvabilitas berdasarkan debt ratio dan debt ratio diketahui termasuk dalam kategori baik pada tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan diperoleh rasio ROI pada tahun 2017 sebesar 0,5%, tahun 2018 sebesar 8%, tahun 2019 sebesar 0,2%, tahun 2020 sebesar 1% dan tahun 2021 sebesar 3%. Hasil tersebut menunjukkan kinerja perusahaan setiap tahunnya tidak sama, akan tetapi baik. Sedangkan rasio ROE pada tahun 2017 sebesar 1,2%, tahun 2018 sebesar 12,7%, tahun 2019 sebesar 0,4%, tahun 2020 sebesar 1,6% dan tahun 2021 sebesar 6,2% Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan kecuali tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa Yusuf, R. S. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pekerja Industri Perikanan Kota Bitung (PT arvina Trijaya Makmur). *Jurnal Equilibrium* , 34-42.
- Ananda Rahmi Sanjaya, D. m. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada PT BPR Batak Kapas. 1-12.
- Deliana Reihany Salamah, H. N. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kota Sukabumi Tahun 2017-2019. (pp. 42-46). Sukabumi: SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan).
- M. Yusuf, D. F. (2021). Pentingnya Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Penilaian Prestasi Perusahaan Pada PT. Sat Nusapersada Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 3531-3544.
- Riris Reysa, U. F. (2022). Determinasi Kebijakan Deviden Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* , 364-374.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* , 1-10.

Apandix Data

pos akun	periode				
	2017	2018	2019	2020	2021
<i>total asset</i>	250.467.504.086	328.891.169.916	329.920.473.799	354.900.568.484	441.237.863.687
<i>current asset</i>	59.321.510.347	129.352.367.121	110.989.409.123	93.958.168.942	105.671.630.951
<i>inventories (persediaan)</i>	33.961.923.843	49.861.532.605	48.020.494.796	36.701.935.989	50.347.467.392
<i>total liabilitas</i>	142.822.882.142	108.008.567.538	108.071.619.867	129.373.263.191	200.791.063.583
<i>current liabilities</i>	44.867.096.543	25.726.663.236	28.757.681.308	77.037.770.377	117.154.232.699
<i>ekuitas (modal)</i>	107.644.621.944	220.882.602.378	221.848.853.932	225.527.305.293	240.446.800.104
<i>gross profit (laba kotor)</i>	19.716.656.386	39.258.599.567	27.785.819.531	23.379.861.435	6.525.139.167
<i>comprehensive profit (sesudah pajak)</i>	1.354.311.135	28.218.609.881	966.250.426	3.678.411.317	14.919.494.811

Sumber : (Data Yang Telah Diolah)